

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini merupakan analisis sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari berbagai informan yaitu informan kunci waka kurikulum dan informan pendukung yaitu Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam Atau Koordinator Baca Tulis Al-Qur'an. Dimana peneliti sudah melakukan observasi awal pada tanggal 12 Mei 2022 dan dilanjutkan dengan melakukan penelitian pada tanggal 13 Februari 2023. Peneliti lalu menganalisisnya dengan melakukan deskriptif kualitatif yakni menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga dapat dijadikan kesimpulan penelitian.

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan uraian data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah didapatkan dari hasil lapangan yaitu Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMA Negeri 7 Prabumulih, sekaligus dengan menjawab permasalahan yang telah dicantumkan dirumusan masalah sebelumnya. Adapun data yang diperoleh akan dilakukan analisis, sehingga dengan adanya analisis tersebut dapat menjawab permasalahan-permasalahann didalam Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur-an di SMA Negeri 7 Prabumulih dan faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur-an di SMA Negeri 7 Prabumulih.

## **A. Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an Di SMA Negeri 7 Prabumulih**

Pelaksanaan/pengerakan (*actuating*) merupakan sebagai suatu pelaksanaan untuk menjalankan, atau menggerakkan anggota, dan mendorong yang tidak lain merupakan upaya mewujudkan rencana menjadi realisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi supaya anggota atau karyawan tersebut dapat melaksanakan kegiatan atau pekerjaannya secara optimal.<sup>59</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa pengarahan/pelaksanaan (*actuating*) adalah salah satu tugas pemimpin organisasi untuk memberikan motivasi, dorongan, dan memberikan keyakinan kepada bawahannya agar bawahan tersebut bekerja secara ikhlas demi terwujudnya tujuan organisasi.

Untuk mengetahui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan Tentang Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Sma Negeri 7 Prabumulih. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan empat indikator Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an yang meliputi penugasan/komando, koordinasi, motivasi, arahan. yang telah dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Penugasan/komando**

Merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer yang menyebabkan orang lain bertindak yang meliputi mengambil keputusan mengadakan komunikasi agar ada saling pengertian antara

---

<sup>59</sup> Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Mandar Maju, 2011)., hlm. 84

manajer dan bawahan serta memberi semangat, inspirasi, dan dorongan kepada bawahan supaya mereka bertindak dan Memilih orang-orang yang menjadi anggota serta Memperbaiki pengetahuan dan sikap-sikap bawahan agar mereka terampil dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>60</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Penugasan/komando merupakan pengambilan keputusan serta melakukan komunikasi antara manajer atau atasan kepada bawahan agar tidak terjadi kesalahpahaman antar pihak.

Waka kurikulum. menjadi koordinator utama ataupun komando dalam pelaksanaan program baca tulis al-qur'an sebagai koordinator baca tulis al-qur'an bapak Drs. H. Aidil Fitri, MA. telah melakukan penugasan yang telah terencana dan dirancang dengan baik kepada setiap warga sekolah agar pelaksanaan program baca tulis al-qur'an dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah dirancang dan direncanakan.

Dalam melaksanakan program ini bapak drs. H. Aidil Fitri, MA. Selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan:

“Menurut bapak selaku waka kurikulum, bapak sudah melaksanakan rancangan program bersama bapak kepala sekolah kepada para anggota sekolah dengan cara baca tulis al-qur-an ini dimasukkan dalam jadwal pelajaran secara reguler sebagai jam penambahan untuk muatan lokal di SMA Negeri 7 Prabumulih. Program ini hanya dilaksanakan untuk anak kelas 10 saja karena anak kelas 11 dan 12 tidak lagi mempunyai program baca tulis al-qur-an karena mereka sudah selesai. Untuk program BTA ini sudah terprogram sejak 5 tahun yang lalu. Kemudian untuk merancang program

---

<sup>60</sup> Rusli Syarif, *Peningkatan Produktivitas Terpadu*, (Bandung: Angkasa, 2011)., hlm. 108

ini pertama kita membuat jadwal, lalu menyediakan buku yang menyangkut dengan BTA seperti iqro, juz amma, dan Al-Qur'an. Selain adanya BTA sekolah juga melakukan setoran ayat pendek atau tahfizh dan ini merupakan salah satu program unggulan di SMA Negeri 7 Prabumulih dan bagian dari realisasi dari pelaksanaan program baca tulis al-qur-an ini mereka bukan hanya sekedar membaca dan menulis al-qur'an melainkan menghafal juga.”<sup>61</sup>

Selanjutnya hal tersebut ditambahkan oleh Bapak Leonardi jaye putra, M.Pd., selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

“Ya tentunya kami melaksanakan rancangan program bersama guru-guru mengenai program Baca Tulis Al-Qur'an ini yang mana sudah kami rancang dan kami laksanakan serta sudah teralisasi. acuan yang pertama program ini juga merupakan program pemerintah ataupun program bapak walikota yang mana mewajibkan anak-anak bebas dari buta aksara arab atau Al-Qur'an. Jadi mereka harus bisa mengaji atau bisa baca al-Qur'an jangan sampai buta aksara dengan Al-Qur'an. Selanjutnya menjadi syarat untuk masuk sekolah SMP/SMA di kota prabumulih.”<sup>62</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Hendra Jaya S.Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam Atau Koordinator Baca Tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan:

“Saya selaku guru pendidikan agama islam dan koordinator BTA saya selalu menjalankan program apa yang telah dirancang dan direncanakan kepada para siswa untuk mengikuti program ini dengan benar karena dengan adanya program ini dapat mempunyai manfaat yang sangat positif baik itu di dunia maupun diakhirat. Serta mengajak siswa untuk cinta dengan Al-Qur'an. Dalam penugasan ini program ini langsung dari kepala sekolah, kemudian turun ke waka kurikulum, lalu ke guru mata pelajaran yang bersangkutan sesuai dengan tugasnya masing-masing.”<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Aidil Fitri, Waka Kurikulum SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 12 Januari 2023.

<sup>62</sup> Leonardi Jaye Putra, Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 18 Januari 2023.

<sup>63</sup> Hendra Jaya, Guru Koordinator Baca Tulis Al-Qur'an SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 6 february 2023.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwasanya hasil dari penugasan program dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik sebagaimana semestinya dan juga sudah terlaksana sesuai dengan rancangan yang direncanakan sebelumnya. Dalam kegiatan ini seluruh warga sekolah ikut berpartisipasi dalam menyesuaikan program ini yang mana program ini merupakan program unggulan pemerintah kota prabumulih dan sekolah untuk mengatasi siswa yang masih kurang dalam membaca arab ataupun Al-Qur-an. Dengan adanya program dapat mengatasi siswa yang kurang mampu dalam membaca dan menulis al-qur'an yang mungkin basic pendidikan sebelumnya belum mempelajari tentang BTA atau mungkin juga masih kurangnya pendidikan dari keluarga tentang Al-Qur-an. Maka dari itu, dengan adanya program ini dapat membantu siswa yang kesulitan dalam membaca maupun menulis Al-Qur'an serta dapat membantu orang tua dalam mendidik anaknya untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti lakukan saat observasi di SMA Negeri 7 Prabumulih:



Gambar 1.1 penugasan program pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa penugasan program kegiatan ini dalam pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an dipimpin secara langsung oleh kepala sekolah, dan waka kurikulum setelah itu dilakukan pembagian tugas serta tanggung jawab terkait pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an. rancangan atau program dapat dilihat dari adanya masalah yang ada di dalam sekolah seperti masih ada siswa yang belum lancar dalam belajar Al-Qur'an yang harus segera di tindaklanjuti agar pelaksanaan program ini dapat berjalan dengan baik apa yang telah direncanakan.

## **2. Koordinasi/*coordinating***

*Coordinating* merupakan sinkronisasi yang teratur dari usaha-usaha individu yang berhubungan dengan jumlah, waktu, dan tujuan mereka, sehingga dapat diambil tindakan yang serempak menuju sasaran yang telah ditetapkan.<sup>64</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Coordinating* merupakan koordinasi untuk mengambil tindakan yang telah disepakati agar dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak Drs. H. Aidil Fitri, MA., selaku Waka Kurikulum SMA Negeri 7 Prabumulih untuk mengetahui terkait dengan adanya koordinasi dari program Baca Tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan:

“Dalam hal ini terkait dengan adanya pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an ini, sekolah telah koordinasi untuk

---

<sup>64</sup> *Ibid*, hlm. 109

pelaksanaan ini sasaran yang paling utama ialah siswa yang memang dalam membaca al-qur'an belum pas dan belum lancar dengan mereka yang seperti ini diberikan semacam tekanan lebih dari pada siswa yang sudah mampu membaca dan menulis secara benar dan lancar dalam membaca Al-Qur'an. Jadi untuk siswa yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an akan diberikan dorongan dan pembelajaran yang khusus agar bisa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an."<sup>65</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Leonardi jaye putra,

M.Pd., selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

"Bapak selaku kepala sekolah untuk berjalannya program ini bapak mengkoordinasikan dan menekankan program ini ke siswa, kenapa bapak tekankan ke siswa karena supaya lulusan SMA Negeri 7 Prabumulih semuanya mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Serta tidak buta aksara Al-Qur'an dan mampu menjadi motivator atau menjadi penerak bagi generasi selanjutnya dalam mempelajari agama khususnya baca tulis Al-Qur'an. untuk program ini sasaran utama itu ialah siswa."<sup>66</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Hendra Jaya S.Ag.,

selaku Guru Pendidikan Agama Islam Atau Koordinator Baca Tulis

Al-Qur'an, beliau mengatakan:

"Bapak sebagai guru koordinator BTA menurut bapak sasaran dari program BTA yang diberikan kepala sekolah sudah sangat pas dan baik, kepala sekolah sebagai pemimpin selalu mengingatkan dan memberkan arahan mengenai program yang telah terlaksana. Dalam program ini sasaran yang paling pas itu benar ialah siswa yang mana agar siswa ini dapat berkembang dan mengenal serta belajar lebih dalam mengenai Baca Tulis Al-Qur'an sehingga dapat mengatasi siswa yang buta aksara terhadap Al-Qur'an dan menjalankan serta mengsucceskan program pemerintah yang sasarnya mewajibkan anak-anak bisa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an."<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Aidil Fitri, Waka Kurikulum SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 12 Januari 2023.

<sup>66</sup> Leonardi Jaye Putra, Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 18 Januari 2023.

<sup>67</sup> Hendra Jaya, Guru Koordinator Baca Tulis Al-Qur'an SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 6 februari 2023.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan menunjukan bahwasanya koordinasi yang dilakukan di SMA Negeri 7 Prabumulih dapat di lihat dari kepala sekolah yang menjadikan sasaran ataupun target kepada siswa guna untuk meningkatkan siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an serta dapat mengatasi siswa yang masih buta aksara dalam huruf Al-Qur'an. dengan adanya sasaran ini kepada siswa guru dapat memberikan tekanan lebih kepada siswa yang masih kurang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. di dalam program BTA ini masih ada siswa yang hanya bisa membaca huruf nya saja belum bisa tajwidnya seperti panjang pendeknya, tanda berhenti, dan tajwid lainnya. Ada juga siswa yang masih suka lupa dalam penyebutan huruf hijaiyahnya dan tergantung dari siswanya dalam membaca Al-Qur'an. maka dari itu, sekolah menekankan dan mentargetkan program ini sasarannya ke siswa dan dibantu oleh guru yang bersangkutan.

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti lakukan saat observasi di SMA Negeri 7 Prabumulih:



Gambar 1.2 koordinasi pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an



Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa koordinasi kegiatan dalam pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an ini sasaran utamanya ke siswa yang mana siswa harus mengikuti program ini karena program ini merupakan program wajib bagi sekolah maupun program pemerintah. Program ini bersasaran kepada siswa yaitu untuk mengatasi siswa yang belum bisa atau belum lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

### 3. *Motivasi/Motivating*

*Motivating* berasal dari kata latin, yaitu *Mavere* yang berarti pemberian inspirasi, semangat dan dorongan. Menurut Malayau S.P. motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai tujuan.<sup>68</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah motivator ataupun penggerak yang memberikan semangat ataupun mendukung program yang telah berjalan agar dapat berjalan dengan baik kedepannya.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak Drs. H. Aidil Fitri, MA., selaku Waka Kurikulum SMA Negeri 7 Prabumulih untuk mengetahui terkait dengan adanya motivasi dari program Baca Tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan:

“Untuk program baca tulis Al-Qur'an ini mempunyai motivasi yang tinggi bagi sekolah dan pemerintah yang mana

---

<sup>68</sup> R. Supomo. *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Yrama Widia, 2018)., hlm. 73

untuk motivasi dari program ini supaya anak mampu untuk membaca dan menulis Al-Qur'an. serta menjadi tujuan utama yaitu sebagai syarat utama untuk masuk sekolah atau melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yang mana harus bisa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an karena program ini sudah terlaksanakan sejak 5 tahun yang lalu dengan tujuan meningkatkan anak dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an serta menjadikan anak lebih gemar dalam membaca Al-Qur'an."<sup>69</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Leonardi jaye putra, M.Pd., selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

“sebagai wujud dari pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 7 Prabumulih supaya anak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an. bukan hanya membaca dan menulis huruf arab dan mampu menjadi tenaga pengajar atau pendidik ditempat lain. Misalnya lembaga TPA minimal memberikan pengajaran yang mampu bersaing dalam keagamaan. Walaupun sekolah kita sekolah umum kita dapat bersaing dengan sekolah yang memang sudah berbasic keagamaan sehingga kemarin ada siswa kita yang ikut lomba MTQ dan ceramah yang mana siswa kita mampu bersaing diantara peserta lainnya yang dari sekolah berbasic keagamaan seperti madrasah, pondok pesantre dan sebagainya.”<sup>70</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Hendra Jaya S.Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam Atau Koordinator Baca Tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan:

“iya jadi untuk motivasi dari program ini untuk meningkatkan anak dari yang belum bisa membaca Al-Qur'an sehingga menjadi bisa sehingga kita dapat membawa perubahan mulai itu dari karakter siswanya dari siswa yang mungkin jarang membuka dan membaca Al-Qur'an sekarang sering membuka dan membaca Al-Qur'an karena disekolah kita program BTA ini merupakan salah satu program unggulan yang ada disekolah dengan tujuan meningkatkan iman dan taqwah kepada anak.”<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Aidil Fitri, Waka Kurikulum SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 12 Januari 2023.

<sup>70</sup> Leonardi Jaye Putra, Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 18 Januari 2023.

<sup>71</sup> Hendra Jaya, Guru Koordinator Baca Tulis Al-Qur'an SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 6 februari 2023.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan menunjukan bahwasanya motivasi dari program BTA yang dilakukan di SMA Negeri 7 Prabumulih dapat di lihat dari kepala sekolah yang menjadikan motivasi dari program ini untuk menjadikan seluruh peserta didik yang ada di sekolah untuk bisa dalam membaca Al-Qur'an sehingga dengan bisanya membaca dan menulis Al-Qur'an dapat menjadi bekal untuk seluruh warga sekolah baik itu siswa maupun guru. Dengan adanya motivasi program BTA ini maka peserta didik dapat gemar atau sudah terbiasa dalam membuka dan membaca Al-Qur'an serta dapat menjadikan lulusan SMA Negeri 7 Prabumulih mampu menjadi tenaga pengajar atau pendidik dalam bidang keagamaan serta dapat membuat lulusan atau alumni yang berkarakter beriman dan bertaqwa.

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti lakukan saat observasi di SMA Negeri 7 Prabumulih:



Gambar 1.3 Motivasi dari pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kegiatan pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an ini supaya anak mampu untuk membaca dan

menulis Al-Qur'an. serta menjadi tujuan utama yaitu sebagai syarat utama untuk masuk sekolah atau melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yang mana harus bisa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

#### **4. Arahan/Directing**

*Directing* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, mengarahkan, mengatur segala kegiatan yang telah di beri tugas dalam melaksanakan sesuatu kegiatan usaha.<sup>72</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa arahan dalam program ini merupakan yang megarahkan serta mengontrol dari kegiatan berdasarkan tugas yang telah diberikan masing-masing.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak Drs. H. Aidil Fitri, MA., selaku Waka Kurikulum SMA Negeri 7 Prabumulih untuk mengetahui terkait dengan arahan dari program Baca Tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan:

“iya jadi untuk arahan pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an ini yaitu membaca Al-Qur'an secara bersama-sama didalam kelas serta diawasi dan diperhatikan oleh guru koordinator Baca Tulis Al-Qur'an. selain itu juga bentuk dari program ini menghafal ayat-ayat penting seperti satu minggu itu satu atau dua setoran itu merupakan bentuk wujud dari realisasi Pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an. selain mereka bisa membaca dan menulis Al-Qur'an bisa juga untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an terutama ayat-ayat pendek.”<sup>73</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Leonardi jaye putra, M.Pd., selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

---

<sup>72</sup> *Ibid*, hlm.74

<sup>73</sup> Aidil Fitri, Waka Kurikulum SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 12 Januari 2023.

“jadi untuk arahan dari program kita ini ialah benar apa yang dijawab pak aidil waka kurikulum tadi dengan adanya program BTA ini selain jam tambahan mata pelajaran BTA kita mewajibkan seluruh siswa dari kelas 10 sampai dengan kelas 12 untuk melakukan tadarus setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai ini adalah arahan dari program BTA yang telah berjalan. Selanjutnya kita dalam satu bulan itu melakukan dua kali jumat religi yaitu membaca surat yasin secara bersama-sama di masjid yang seluruh warga sekolah ikut serta dalam membaca surah yasin baik itu siswa, guru dan staf yang ada disekolah. Hal ini merupakan bentuk atau wujud dari pelaksanaan program baca tulis Al-Qur’an ini.”<sup>74</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Hendra Jaya S.Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam Atau Koordinator Baca Tulis Al-Qur’an, beliau mengatakan:

“jadi untuk Baca tulis Al-Qur’an ini arahnya kepada siswa yaitu siswa membaca Al-Qur’an secara bersama-sama dengan dilakukannya pengawasan dan diperhatikan oleh guru nya setelah itu di berikan pengarahan dan pembelajaran tentang seperti panjang pendeknya, harokatnya, tajwidnya. Selanjutnya dua minggu sekali dilakukannya evaluasi seperti melaksanakan tes baca tulis Al-Qur’an kepada siswa untuk mengetahui batas kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur’an.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil observasi dilapangan menunjukan bahwasanya arahan dari pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an yang dilakukan di SMA Negeri 7 Prabumulih merupakan bentuk nyata dalam meralisasikan program Baca Tulis Al-Qur’an di SMA Negeri 7 Prabumulih yang mana pelaksanaan program ini sudah berjalan sejak 5 tahun yang lalu. Arahan dari program ini sekolah melakukan tes ataupun evaluasi dari hasil pelaksanaan program BTA serta melakukan tes baca Al-Qur’an kepada calon peserta didik yang

---

<sup>74</sup> Leonardi Jaye Putra, Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 18 Januari 2023.

<sup>75</sup> Hendra Jaya, Guru Koordinator Baca Tulis Al-Qur’an SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 6 februari 2023.

hendak melanjutkan kesekolah ini untuk mengetahui kualitas calon peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. sekolah juga menerapkan dan mewajibkan untuk melaksanakan tadarusan bersama setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai dengan estimasi waktu 10-15 menit.

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti lakukan saat observasi di SMA Negeri 7 Prabumulih:



Gambar 1.4 Arahan dari pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa arahan kegiatan dalam pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an yaitu sekolah mengarahkan peserta didik agar mengikuti program ini dengan sungguh serta sekolah melakukan tes ataupun evaluasi kepada siswa dari pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an yang telah direalisasikan

## **B. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an**

Dalam pelaksanaan pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan ada dua faktor yang

mempengaruhi dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an prasarana yang diuraikan sebagai berikut:

### **1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an**

Dalam peningkatan kualitas pendidikan khususnya Baca Tulis Al-Qur'an tidak lepas dari faktor-faktor yang dapat mendukung dalam peningkatan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an ini, terbantu dengan adanya metode atau alat peraga seperti, papan tulis, penghapus, spidol, buku iqra dan al-qur'an. Kemudian faktor pendukung yang lain adalah muncul dari peserta didik itu sendiri. Tidak dapat disangkal bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokkan pada peserta didik yang berkemampuan tinggi, biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar. Perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran dan lain-lain sebagainya.

Dengan demikian peserta didik dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar mandiri, dapat membaca Al-qur'an dengan baik, kemudian dari pengajar tidak sembarang orang mengajar, karna sebelum mengajar para guru harus fasih terlebih dahulu sehingga peserta didik dapat belajar Al-qur'an dengan baik dan benar. Kualitas guru juga sangat memperngaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Serta tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan keluarga juga merupakan faktor pendukung dalam belajar membaca Al-qur'an.

Dapat disimpulkan dari uraian diatas maka dapat dipahami bahwa pelaksanaan program baca tulis al-qur-an mempunyai faktor pendukung sehingga dapat menunjang program baca tulis al-qur-an salah satunya adanya kualitas guru juga sangat memengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Serta tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan keluarga juga merupakan faktor pendukung dalam belajar membaca Al-qur'an.<sup>76</sup>

Peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak Drs. H. Aidil Fitri, MA., selaku Waka Kurikulum SMA Negeri 7 Prabumulih untuk mengetahui terkait dengan faktor pendukung atau yang mendukung dari program Baca Tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan:

“iya jadi untuk faktor yang mendukung atau faktor pendukung dari program ini ialah pertama kita memfasilitasi dengan penuh untuk meralisasikan program ini yang mana kita menyediakan bahan ajar untuk program ini seperti buku pelajaran tentang Baca Tulis Al-Qur'an yang utama kita meyediakan buku iqro, Al-Qur'an dan juz amma. Kedua kita selalu untuk memotivasi siswa agar bisa lebih giat dan semangat lagi dalam mengikuti program BTA ini yang mana dengan adanya motivasi yang sangat tinggi dari siswa maka dapat berjalan dengan baiknya program kita laksanakan serta motivasi dan semangat guru juga dalam memberikan ilmu tentang BTA menjadi pendukung dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur-an ini.”<sup>77</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Leonardi jaye putra, M.Pd., selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

“untuk faktor pendukung dari program Baca Tulis Al-Qur'an ini orang tua atau wali siswa juga menjadi faktor utama dalam mendukungnya program ini yang mana orang tua siswa sudah mendukung dengan adanya program BTA ini

---

<sup>76</sup> Maidir Dan Dasrizal, *Kemampuan Membaca Dan Menulis Huruf Al-Qur'an Pada Siswa SMA*, (Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat, Dapartemen Agama), hlm. 41

<sup>77</sup> Aidil Fitri, Waka Kurikulum SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 12 Januari 2023.



serta guru mendukung dan berusaha untuk menjalankan serta meralisasikan program ini sehingga program BTA ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan keinginan. kinerja guru BTA juga berpengaruh dalam faktor pendukung program ini yang mana guru mampu memberikan materi Baca Tulis Al-Qur'an agar siswa dapat mengikuti program ini dengan sebaik-baiknya.”<sup>78</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Hendra Jaya S.Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam Atau Koordinator Baca Tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan:

“faktor pendukung dari program BTA yang kita jalani ini motivasi semua guru yang telah semangat dalam memberikan pengarahan serta memotivasi siswa untuk mengikuti program BTA ini sehingga program ini dijalankan sesuai yang kita harapkan dengan adanya semangat antara guru dan siswa dalam pelaksanaan ini, maka dari itu, kita mengajar dari dasarnya terlebih dahulu walaupun siswa tersebut sudah mampu dalam membaca Al-Qur'an sehingga kita guru dapat mengetahui mana siswa yang sudah lancar mana yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga ini menjadi pendukung dalam pelaksanaan program ini.”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil observasi dilapangan menunjukan bahwasanya faktor pendukung dari pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an yang dilakukan di SMA Negeri 7 Prabumulih ini mempunyai faktor pendukung yang sangat kuat untuk mendukung pelaksanaan program ini yaitu motivasi siswa yang tinggi dalam pelaksanaan ini yang mana disaat sebelum jam pelajaran dimulai siswa langsung untuk melaksanakan baca Al-Qur'an sebelum jam pelajaran dimulai tanpa harus disuruh oleh guru terlebih dahulu. Sekolah memfasilitasi bahan ajar untuk program ini seperti buku iqro,

---

<sup>78</sup> Leonardi Jaye Putra, Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 18 Januari 2023.

<sup>79</sup> Hendra Jaya, Guru Koordinator Baca Tulis Al-Qur'an SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 6 februari 2023.

Al-Qur'an dan juz amma. Selanjutnya dengan adanya motivasi yang tinggi dari guru dan siswa untuk menjalankan program ini sehingga program ini berjalan dengan baik. Didalam pelaksanaan program BTA ini guru sangatlah menekankan dan mendukung serta berusaha untuk agar siswa mengikuti dengan baik program ini.

## **2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an**

Dalam keberhasilan suatu pendidikan selain ada beberapa faktor yang ikut mendukung tentunya juga ada faktor penghambat dalam proses pembelajaran yaitu antara lain: dari peserta didik yang malas dan sulit belajar Baca Tulis Al-qur'an di rumah atau mengulang pembelajaran yang sudah didapat disekolah yang akhirnya ketika mereka membaca dan mengikuti pelajaran di sekolah akan mengalami kesulitan dalam Baca Tulis Al-qur'an. Selain malas untuk mengulang pembelajaran di sekolah, faktor penghambat yang lain adalah masalah kurangnya kesadaran peserta didik dalam upaya meningkatkan semangat belajar baca tulis al-qur'an. Hal ini menjadi faktor penghambat dalam proses belajar baca tulis al-qur'an.<sup>80</sup>

Dari uraian diatas maka dapat dipahami bahwa pelaksanaan program baca tulis al-qur'an masih mempunyai faktor penghambat seperti masih rendahnya kuantitas siswa yang mengikuti pembelajaran baca tulis al-qur'an di sekolah dengan berbagai alasan. terbatasnya waktu yang tersedia sehingga berakibat kepada rendahnya frekuensi

---

<sup>80</sup> Uliya, Himmatul, *Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Skripsi Pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), hlm. 46

kegiatan dan bentuk pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga dapat berpengaruh buruk dalam pelaksanaan program baca tulis al-qur'an.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak Drs. H. Aidil Fitri, MA., selaku Waka Kurikulum SMA Negeri 7 Prabumulih untuk mengetahui terkait dengan faktor penghambat dari program Baca Tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan:

“faktor penghambat dari program BTA kita ini mungkin masih ada siswa yang basicnya masih kurang dari SMP nya sudah belum mampu atau lancar maka dari itu kita perlu membutuhkan waktu dan tenaga untuk mengatasi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an sehingga menjadi bisa dan lancar dan kita juga selalu memotivasi serta mendorong siswa agar tidak bermalas-malasan dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an.”<sup>81</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Leonardi jaye putra, M.Pd., selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

“penghambat dari program kita ini mungkin masih ada siswa yang terpaksa atau malas-malasan dalam mengikuti program ini. Masih ada yang hanya sekedar ikut tapi tidak untuk ditekunkan sehingga disaat dites atau di evaluasi oleh gurunya dia belum lancar maka dari itu bapak menekankan guru untuk selalu memotivasi siswa supaya program BTA ini berjalan apa yang kita harapkan.”<sup>82</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Hendra Jaya S.Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam Atau Koordinator Baca Tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan:

“jadi untuk penghambat dalam proses program belajar BTA ini masih ada siswa yang malas dan sulit belajar Baca Tulis Al-qur'an di rumah atau mengulang pembelajaran yang sudah didapat disekolah yang akhirnya ketika mereka membaca dan mengikuti pelajaran di sekolah akan mengalami kesulitan

---

<sup>81</sup> Aidil Fitri, Waka Kurikulum SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 12 Januari 2023

<sup>82</sup> Leonardi Jaye Putra, Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 18 Januari 2023

dalam Baca Tulis Al-qur'an. maka ketika kita lakukannya tes siswa tersebut belum lancar ataupun belum fasih dalam membaca Al-Qur'an."<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi dilapangan menunjukan bahwasanya faktor penghambat dari pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an yang dilakukan di SMA Negeri 7 Prabumulih ini masih ada siswa yang belum lancar dalam Membaca Al-Qur'an dikarenakan mungkin memang basic sekolah sebelumnya tidak memprogramkan BTA dan juga sebagian dari siswa yang memang basic keagamaan masih kurang dari faktor keluarganya sehingga masih ada yang belum lancar dalam belajar baca tulis Al-Qur'an serta masih ada juga siswa yang ikut program ini masih malas-malasan sehingga saat di test dia belum lancar. Selanjutnya masih ada siswa yang malas dan sulit belajar Baca Tulis Al-qur'an di rumah atau mengulang pembelajaran yang sudah didapat disekolah yang akhirnya ketika mereka membaca dan mengikuti pelajaran di sekolah akan mengalami kesulitan dalam Baca Tulis Al-qur'an.

---

<sup>83</sup> Hendra Jaya, Guru Koordinator Baca Tulis Al-Qur'an SMA Negeri 7 Prabumulih, *Wawancara*, Prabumulih, 6 februari 2023